

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah melihat analisis dari data-data yang mengandung *keishiki meishi you ni* dan *tame ni*, penulis dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan *you ni* dan *tame ni* secara struktur adalah *you ni* dapat melekat pada kata berja bentuk negatif (*doushi* dengan *jodoushi hiteikei*) yang tidak umum dilakukan pada *keishiki meishi tame ni* jika ingin menyatakan tujuan. Sedangkan *tame ni* dapat melekat pada *meishi* dengan tambahan *joshi 'no'*, hal yang tidak dapat dilakukan oleh *you ni* jika ingin mendapatkan makna menyatakan tujuan. Verba yang mendahului *you ni* adalah verba pasif atau dalam bentuk situatif (*muishidoushi*), sedangkan yang mengikutinya adalah verba aktif. Berbeda dengan *tame ni*, verba yang mendahuluinya adalah verba aktif *ishidoushi*, sedangkan yang mengikutinya bisa berupa verba aktif, pasif, maupun kata benda. Karena itu, kedua *keishiki meishi* ini tidak dapat saling menggantikan.
2. *You ni* yang menggunakan *muishidoushi* dalam pola kalimatnya lebih memiliki kesan bahwa aktivitas yang dilakukan bersifat situatif, dalam arti aktivitas dilakukan untuk mencapai tujuan tanpa memasukkan unsur keinginan dari si pembicara. Berbeda dengan *tame ni* dimana tujuan yang ingin dicapai diungkapkan dengan verba *ishidoushi* yang mengandung keinginan atau harapan si pembicara.

Selain hal-hal di atas, penulis juga mendapat kesimpulan bahwa *tame ni* lebih umum pemakaiannya dalam kalimat bahasa Jepang yang menyatakan tujuan dibandingkan dengan pemakaian *you ni*. Dapat dilihat dari lebih banyaknya data yang mengandung *keishiki meishi tame ni* yang ditemukan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Jika digambarkan dengan tabel perbandingan, kesimpulan yang didapat setelah menganalisis data-data yang ada adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

No	ように (<i>you ni</i>)	ために (<i>tame ni</i>)
1	Didahului oleh verba pasif atau verba situatif (<i>muishidoushi</i>)	Didahului oleh verba aktif (<i>ishidoushi</i>)
2	Dapat melekat pada <i>doushi hiteikei</i> .	Dapat melekat pada <i>doushi hiteikei</i> , namun penggunaannya sangat jarang ditemukan.
3	Tidak dapat melekat pada <i>meishi</i> jika ingin mendapat makna gramatikal menyatakan tujuan.	Dapat melekat pada <i>meishi</i> dengan bantuan <i>joshi 'no'</i> .
4	Menyatakan tujuan dengan memasukkan unsur keinginan pembicara.	Menyatakan tujuan tanpa memasukkan unsur keinginan pembicara.